

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., A. Mulyani, dan H. Sastramihardja. 1999. *Peluang perluasan areal pertanaman kedelai untuk mendukung Gema Palagung 2001*. Strategi Pengembangan Produksi Kedelai. Prosiding Lokakarya Pengembangan Kedelai Nasional. Puslitbangtan Bogor. hlm. 23-26.
- Adie, Muchlish dan Ayda Krisnawati. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai*. Balai Peleitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian: Malang.
- Adrianto, H. 2017. Biosistematisika Varietas pada Apel (*Malus sylestris* L.) di Kota Batu. Malang
- Adisarwanto, T. 2005. Kedelai. Penebar Swadaya: Jakarta. 107 hal.
- Allard, R. W. 1960. *Principle of Plant Breeding*. John Wiley & Sons, INC: New York. 485 hal.
- Azrai, M. 2005. Sinergi Teknologi Marka Molekuler Dalam Pemuliaan Tanaman Jagung. Jurnal Litbang Pertanian 25: 81-89.
- Basu, S., J.A. Roberts, S.N. Azam-Ali, S. Mayes. 2007. Bambara groundnut. p. 159–173. In C. Kole (Ed.). *Genome Mapping and Molecular Breeding in Plants. Volume 3: Pulses, Sugar and Tuber Crops*. SpringerVerlag Berlin Heidelberg, Pennsylvania, USA.
- BB Padi. 2015. Pengertian Umum Varietas, Galur, Inhibrida, dan Hibrida. Dapat diakses pada [http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/content/188-pengertian-umum-varieta...galur-inbrida-dan-hibrida](http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/content/188-pengertian-umum-varieta...) tanggal 22 Mei 2017
- Blair, M.W., O. Panaud, and S.R. McCouch. 1999. Inter-simple sequence repeat (ISSR) amplification for analysis of microsatellite motif frequency and fingerprinting in rice (*Oryza sativa* L.) Theor. Appl. Genet. 98: 780-792.
- BPS. 2015. Produksi padi, jagung dan kedelai meningkat. Dapat diakses <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1157> tanggal 11 Februari 2017
- Brinkman, F. and D. Leipe. 2001. Phylogenetic Analysis. In: Bioinformatics: A Practical Guide to the Analisys of Gene and Protein. BAXEVANIS, A.D. and B.F.F. OUELLETTE (Eds.). John Willey & Sons. pp. 323 – 358.
- Chawla, H.S. 2002. Introduction to plant biotechnology. 2nd edition. Science Publishers, Inc. New Hampshire, US.
- Cregan *et al.* 1999A An integrated genetic linkamap of the soybean. Crop Sci. 39:1464-149.
- Dasuki, U.A., 1991. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati Institut Teknologi Bandung, 272 hal
- DeWoody, J.A., R.L. Honeycutt, and L.C. Skow. 1995. Microsatellitemarkers in white-tailed deer. J. Hered. 86:317-319.
- DEPTAN (Departemen Pertanian). 1996. *Budidaya Tanaman Palawija*. Program Makanan Tambahan Anak Sekolah. Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Hortikultura: Jakarta. Hal II-1, II-2.S

- Fatchiyah, Arumingtyas EL, Widyarti S, Rahayu S, 2009, Dasar-Dasar Analisa Biologi Molekuler, Brawijaya Press, Malang.
- Freeman, S., J. West, C. James, V. LEA, and S. Mayes. 2004. Isolation and characterization of highly polymorphic microsatellites in tea (*Camellia sinensis*). Mol. Ecol. Notes. 4: 324- 326. Garcia, A.A.F., L.
- Hidayat,O. 1985. *Morfologi Tanaman Kedelai*, hal 73-84. Dalam S.Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M.Syam, O. Manurung, dan Yuswadi (Eds.). Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Sukamandi: Bogor.
- Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2015. Jurnal Pengelolaan Produksi Kedelai dan Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2016
- Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2016. Data Produksi Padi, Jagung Kedelai 2015 Naik dibandingkan Tahun 2014. Dapat diakses <http://tanamanpangan.pertanian.go.id/berita/123>. tanggal 11 Februari 2017
- Komalasari, K. 2009. Pengaruh perbandingan volume darah dan lisis buffer serta kecepatan sentrifugasi terhadap kualitas produk DNA pada sapi Frenesian Holstein (FH). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kristanto Nugroho, Reflinur, Puji Lestari, Ida Rosdianti, Rerenstradika T. Terryana, Kusmana, dan I Made Tasma. 2015. Keragaman Genetik Empat Belas Aksesi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Berdasarkan Marka SSR dan STS. Jurnal AgroBiogen 11(2):41-48
- Kuswandi, Sobir dan Suwarno. 2014. Keragaman Genetik Plasma Nutfah Rambutan di Indonesia Berdasarkan Karakter Morfologi. *J. Hort.* 24(2):289-298, 2014
- Lawn RJ, Imrie BC. 1991. The Australian mungbean industry in perspective. Proceeding of the First Australian Mungbean Workshop Brisbane. Brisbane (AU): Grain Legumes Research Council, Australian Mungbean Association, CallideDawson Seedgrowers Cooperative, Westpac Banking Corporation. hlm 3-6
- Lestari, P., A. Risliawati., Dwinita W. Utamia, Nurul Hidayatun, Tri Joko Santoso dan Chaerani. 2016. Pengembangan Identitas Spesifik Berbasis Marka SSR pada 29 Varietas Kedelai Lokal Indonesia. Jurnal Biologi Indonesia 12(2): 219-229.
- Lipscomb, D. 1998. Basics of Cladistic Analysis. Student guide paper. George Washington University. Diakses pada <http://www.gwu.edu/~clade/faculty/lipscomb/Cladistics.pdf> tanggal 11 Agustus 2017
- Liu, K. and S.V. Muse. 2005. PowerMarker: An integrated analysis environment for genetic marker analysis. Bioinformatics Research Center, North California State University, Raleigh.
- Maryati, S., Mamen, S., Tatiek, S. 2009. Identifikasi Keragaman Genetik Menggunakan Marka Morfologi dan Marka Molekuler Menuju Perakitan Varietas Unggul Jarak Keoyar (*Ricinus communis*).

- Nei M. and Kumar S. 2000. Molecular Evolution and Phylogenetics. New York: Oxford University, Press.
- Nicholl ID, Nealon K, Kenny MK (1996) Characterization of the DNA polymerase requirement of human base excision repair. Nucleic Acids Res 24:3763-3770.
- Nugraha, S. U., S.D. Djoko, S. Widiarti. 2000. Pengembangan Mutu Kedelai untuk Agroindustri. Prosiding Lokakarya Penelitian dan Pengembangan Mutu Kedelai di Indonesia. BPPT. Jakarta 6-7 Agustus 1996.
- Nuraida D. 2012. Pemuliaan tanaman cepat dan tepat melalui pendekatan marka molekuler. *El-Hayah*. 2(2):7-
- Nurlailly Afifah. 2012. Penggunaan Penanda Molekuler Untuk Mempercepat dan Mempermudah Perbaikan Kualitas Tanaman Teh (*Camelia sinensis* (L.) O. Kuntze)
- OMARFA [ontario Ministry of Agriculture, Food and Rural Affairs]. 2012. Soybeans: variety selection. Dapat diakses pada <http://www.omafra-gov.on.ca/english/crops/pubB'11/2variety.htm> tanggal 25 Januari 2017
- Owen, F.V. 1928. Inheritance studies in soybeans (III. Seed coat color and summary of all other Mendelian characters thus far reported) Genetics 13i 50-79
- Prasetyono, J. dan Tasliah. 2004. Marka Mikrosatelit: Marka Molekuler yang Menjanjikan. Buletin AgroBio: *Jurnal Tinjauan Ilmiah Riset Biologi dan Bioteknologi Pertanian* 6: 45-51
- Prihatman, K. 2000. *Kedelai (Glycine max)*. Dapat diakses pada <http://www.ristek.go.id>. Tanggal 20 Maret 2017
- Purwono dan H. Purnamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Unggul*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Rohlf FJ. 2000. *NTSYSpc Numerical Taxonomy and Multivariate Analysis System Version 2.1 User Guide*. New York(US): Exter Publications
- Sajib, A.M., M.M. Hosain, A.T.M.J. Moznas, H. Hosain, M.M. Islam, M.S. Ali, S.H. Prodhan. 2012. SSR marker-based molecular characterization and genetic diversity analysis of aromatik landraces of rice (*Oryza sativa* L.). *J. BioSci. Biotech.* 1:107-116.
- Sambrook J, Fritschi EF and Maniatis T (1989) Molecular cloning: a laboratory manual, Cold Spring Harbor Laboratory Press, New York.
- Santoso, Dwinita W. Utami, dan Endang M. Septiningsih. 2006. Analisis Sidik Jari DNA Plasma Nutfah Kedelai Menggunakan Markah SSR. *Jurnal AgroBiogen* 2(1):1-7.
- Siburian, D. Pangestiningsih. L, Lubis. 2013. *Pengaruh Jenis Insektisida Terhadap Hama Polong Riptortus Linearis F. (Hemiptera:Aleydidae) Dan Etiella Zinckenella Triet (Lepidoptera: Pyralidae) Pada Tanaman Kedelai (Glycine Max L.)*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. ISSN. Medan. Vol. 2:22.
- Siise, A. and F.J. Massawe. 2012. Microsatellites based marker molecular analysis of Ghanian Bambara groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.) landraces alongside morphological characterization. *Genet. Resour. Crop. Evol.* 60:777-787.
- Somta, P., S. Chankaew, O. Rungnoi, P. Srinives. 2011. Genetic diversity of the Bambara groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.) as assessed by SSR markers. *Genome* 54:898-910.
- Solihah, SM. 2014. Ekstraksi DNA analisis. Bogor Agricultural University
- SoyBase. 2017. *SoyBase and the Soybean Breeder's Toolbox*. Dapat diakses <https://www.soybase.org> tanggal 25 April 2017

- Sudaryanto, T. dan D.K.S. Swastika. 2007. *Kedelai*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. Hal 66-67.
- Sudibyo. 2011. Zonasi Konservasi Mangrove di Kawasan Pesisir Pantai Kabupaten Pati. Skripsi Program Agroteknologi Fakultas PERTANIAN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 101 halaman.
- Sukartini 2007, 'Pengelompokan aksesi pisang menggunakan karakter morfologi IPGRI', J. Hort., vol.17, no.1, hlm. 26-33.
- Surti Kurniasih, Rubiyo, Asep, S., Agus, P., dan Sudarsono. 2011. Analisis Keragaman Genetik Plasma Nutfah Kakao (*Theobroma cacao* L.) Berdasarkan Marka SSR. Jurnal Littri 17(4), Desember 2011. Hlm. 156-162.
- Supandi. 2009. Dampak impor kedelai berkelanjutan terhadap ketahanan pangan. Analisis kebijakan pertanian. 7(1):87-102.
- Suprapto, H. S. 2001. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Tamam, MH B. 2012. Elektroforesis. Dapat diakses pada <http://www.generasibiologi.com/2012/08/elektroforesis.html> tanggal 14 Juli 2017
- Vo, T.D. 2006. Assessing genetic diversity in Vietnam tea (*Camellia sinensis* L.). O. Kounze using morphology, Inter-Simple Sequence Repeat (ISSR) and microsatellite (SSR) markers. Ph.D. Dissertation Dept. of Crop. Sci. Fac. Of Agriculture Science. GeorgAugust University Gottingen. Germany
- Yi, J.Y., G.A. Lee, J.R. Lee, M.C. Lee, M.J. Kang, H.J. Baek, C.K. Kim. 2011. Genetic diversity assessment and phylogenetic analysis of peanut (*Arachis hypogaea* L.) in RDA genebank collection using SSRs. Korean J. Plant Resour. 24: 272-279.
- Woodworth, C.M. 1923. Inheritance of groMh habit, pod color and flower color in soybeans. J. Am. Soc. Agron. 15 (12):481-495.